

**KARYA TULIS ILMIAH**

***SYSTEMATIC REVIEW***

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG  
PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI  
DAN MULUT TERHADAP KARIES  
PADA ANAK PRA SEKOLAH**



**PUTRI NANDA AGITA  
P07525018067**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
JURUSAN KESEHATAN GIGI  
TAHUN 2021**

**KARYA TULIS ILMIAH**

***SYSTEMATIC REVIEW***

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG  
PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI  
DAN MULUT TERHADAP KARIES  
PADA ANAK PRA SEKOLAH**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi  
Diploma III



**POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN**

**PUTRI NANDA AGITA  
P07525018067**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN  
JURUSAN KESEHATAN GIGI  
TAHUN 2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**JUDUL : HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG  
PEMELIHARAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT  
TERHADAP KARIES PADA ANAK PRA  
SEKOLAH : *SYSTEMATIC REVIEW***

**NAMA : PUTRI NANDA AGITA**

**NIM : P07525018067**

Telah Diterima dan Disetujui untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji

Medan, 14 Juni 2021

Menyetujui  
Pembimbing

**drg. Adriana Hamsar, M. Kes  
NIP. 196810091998032001**

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

**drg. Ety Sofia Ramadhan, M. Kes  
NIP. 196911181993122001**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**JUDUL : HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG  
PEMELIHARAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT  
TERHADAP KARIES PADA ANAK PRA  
SEKOLAH : *SYSTEMATIC REVIEW***

**NAMA : PUTRI NANDA AGITA**

**NIM : P07525018067**

Karya Tulis Ilmiah Ini Telah Diuji Oleh Dosen Penguji  
Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes RI Medan  
Tahun 2021

Penguji I

Penguji II

**Nurhamidah, SST, M.Kes  
NIP. 196802241988032002**

**drg. Hj. Herlinawati, M.Kes  
NIP. 196211191989022001**

Ketua Penguji

**drg. Adriana Hamsar, M. Kes  
NIP. 196810091998032001**

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

**drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes  
NIP. 196911181993122001**

## **PERNYATAAN**

### **HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT TERHADAP KARIES PADA ANAK PRA SEKOLAH**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, 14 Juni 2021

Putri Nanda Agita  
P07525018067

**MEDAN HEALTH POLYTECHNICS OF MINISTRY OF HEALTH  
DENTAL HYGIENE DEPARTMENT  
SCIENTIFIC PAPER, JUNE 14, 2021**

**Putri Nanda Agita**

**A Systematic Review on the Relationship Between Mother's Knowledge of Dental and Oral Health Maintenance and Caries Incidence in Pre-School Age Children**

**ix + 29 Pages + 5 Tables + 5 pictures + 5 Appendix**

**ABSTRACT**

Dental and oral health problems, especially dental caries, are a disease experienced by almost half of the world's population. Based on the results of the Indonesian Basic Health Research in 2018, it was found that the largest proportion of dental problems in Indonesia were damaged teeth and cavities. Dental caries in children is important because caries is used as an indicator of the success of efforts to maintain children's dental health. The maintenance of the dental health of children under the age of 5 years is still dependent on parents, especially mothers because in general children of this age are closer to their mothers. Knowledge is a very important factor to shape one's actions. Parents' knowledge about caries prevention will greatly determine the dental health status of their children.

This research is a systematic review that reviews journals published in the last 5 years.

Through the results of the study, it was found that 40% of journalists stated that the mother's level of knowledge about dental and oral health maintenance was in good criteria; and 50% of journalists stated that the dental caries status of preschoolers was in the high category.

This study concludes that there is a relationship between mother's knowledge about maintaining oral health and the incidence of dental caries in preschool-aged children. This study suggests that health workers conduct training on proper tooth brushing techniques for mothers and children.

**Keywords** : Mother's Knowledge, Dental Health Maintenance, Dental Caries.

**References** : 22 (2010-2021)

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN  
JURUSAN KESEHATAN GIGI  
KARYA TULIS ILMIAH, 14 JUNI 2021**

**Putri Nanda Agita**

**Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan  
Mulut Terhadap Karies Pada Anak Pra Sekolah**

**ix + 29 Halaman + 5 Tabel + 5 gambar + 5 Lampiran**

**ABSTRAK**

Latar Belakang masalah kesehatan gigi dan mulut khususnya karies gigi merupakan penyakit yang dialami hampir dari setengah populasi penduduk dunia. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2018 menyatakan bahwa proporsi terbesar masalah gigi di Indonesia adalah gigi rusak atau gigi berlubang. Permasalahan karies gigi pada anak menjadi penting karena karies gigi menjadi indikator keberhasilan upaya pemeliharaan kesehatan gigi anak. Pemeliharaan kesehatan gigi anak dibawah 5 tahun masih tergantung pada orang tua, terutama kepada ibunya karena pada umumnya anak balita lebih dekat kepada ibunya. Pengetahuan merupakan faktor yang sangat penting dalam terbentuknya tindakan seseorang. Pengetahuan orang tua tentang pencegahan karies anaknya akan sangat menentukan status kesehatan gigi anaknya kelak.

Metode penelitian yang digunakan adalah *systematic review*, dengan mereview jurnal 5 tahun terakhir.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut 40% dalam kriteria baik. Dan status karies gigi pada anak pra sekolah 50% karies dengan kategori tinggi.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap karies gigi pada anak pra sekolah. Saran dari hasil *systematic review* ini adanya pelatihan menggosok gigi dengan benar dilakukan oleh petugas kesehatan dan ibu beserta anak.

Kata Kunci : Pengetahuan Ibu, Pemeliharaan Kesehatan Gigi, Karies Gigi.  
Daftar Pustaka : 22 (2010-2021)

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan kesehatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul **HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT TERHADAP KARIES PADA ANAK PRA SEKOLAH** :*Systematic Review*. Karya Tulis Ilmiah ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Diploma III di Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan Jurusan Keperawatan Gigi. Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes sebagai Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes RI Medan.
2. Drg. Adriana Hamsar, M.Kes selaku dosen pembimbing dan ketua penguji saya yang selalu bersedia meluangkan waktu membimbing, memberikan masukan dan pemikiran dengan penuh kesabaran di tengah-tengah tugasnya yang padat.
3. Ibu Nurhamidah, SST, M.Kes, Selaku dosen penguji I saya, atas bimbingan dan masukan, arahan dan dukungan yang diberikan dalam penyempurnaan penulisan Karya Tulis Ilmiah *systematic review*.
4. Ibu drg.Hj Herlinawati, M.Kes, Selaku dosen penguji II, yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis untuk penyempurnaan penulisan Karya Tulis Ilmiah *systematic review*.
5. Seluruh staff dan dosen Politeknik Jurusan Kesehatan Gigi yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah *systematic review*.
6. Teristimewa sekali penulis ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua saya Bapak Runtung Surbakti dan Ibu Suheriyati yang telah membesarkan, membimbing serta memberi dukungan, doa dan motivasi buat penulis dan

juga telah memberikan dukungan sehingga *Systematic Review* ini dapat diselesaikan.

7. Teristimewa untuk abang dan adik kesayangan saya Rendy Ogi Pratama, Fadliansyah Tri Wanda dan Ulfah Zahra Qirana, yang telah memberikan semangat kepada penulis agar menyelesaikan *Systematic Review* ini dengan baik dan tepat pada waktunya.
8. Teristimewa untuk partner seperjuangan saya Ajeng Diah Ramadhani dan Fadillah Nurhasanah yang telah membantu, mendukung dan memberi semangat untuk saya dalam penyelesaian *Systematic Review* ini.

Penulis menyadari sepenuhnya masih banyak kekurangan dalam membuat *Systematic Review* ini, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak guna kesempurnaan *Systematic Review* ini, sehingga *Systematic Review* ini dapat disusun dengan baik dan nantinya dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan bagi semua pihak yang membaca dan bagi peneliti selanjutnya.

Medan, 14 Juni 2021

Putri Nanda Agita  
P07525018067

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	
<b>PERNYATAAN</b>	
<b>ABSTRACK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	2
C. Tujuan Penelitian .....	2
D. Manfaat Penelitian .....	3
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>4</b>
A. Tinjauan Pustaka .....	4
A.1 Pengetahuan .....	4
A.1.1. Definisi Pengetahuan.....	4
A.1.2. Tingkat Pengetahuan di Dalam Domain Kognitif.....	4
A.1.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan .....	5
A.2. Anak Pra Sekolah.....	6
A.3. Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut.....	8
A.4. Karies Gigi .....	9
A.4.1. Definisi Karies Gigi .....	9
A.4.2. Penyebab Terjadinya Karies.....	9
A.4.3. Klasifikasi Karies .....	10
A.4.4. Faktor Terjadinya Karies.....	12
B. Penelitian Terkait.....	13
C. Kebaruan Penelitian.....	14
D. Kerangka Berpikir .....	15
E. Hipotesis .....	15
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>16</b>
A.Desain Penelitian .....	16
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	16
C. Rumusan PICOS .....	16
D. Prosedur Penelusuran Artikel.....	17
E. Langkah Penelitian .....	17
F. Variabel Penelitian .....	19
G. Definisi Operasional Variabel .....	19

H. Instrumen Penelitian dan Pengolahan Data.....	20
I. Analisis Penelitian .....	20
J. Etika Penelitian.....	20
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Karakteristik Umum Artikel .....	21
<b>BAB V PEMBAHASAN</b>	
A. Karakteristik Umum Artikel .....	24
B. Karakteristik Pengetahuan Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut .....	24
C. Status Karies Gigi Anak Prasekolah .....	26
<b>BAB VI PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	27
B. Saran .....	27
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>28</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terkait .....	13
Tabel 3.1.	Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	18
Tabel 4.1.	Karakteristik Umum Artikel.....	21
Tabel 4.2.	Karakteristik Pengetahuan Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut .....	22
Tabel 4.3.	Status Karies Gigi Anak Prasekolah .....	23

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Bagan Kerangka Berpikir .....	15
Gambar 3.1. Prosedur Penelusuran Artikel .....	17
Gambar 3.2. Bagan Langkah Penelitian .....	17
Gambar 3.5. Bagan Alur Pencarian Dan Seleksi Jurnal .....	18
Gambar 3.6. Bagan Variabel Penelitian .....	19

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Lembar konsultasi
- Lampiran 2. Etical Clereance
- Lampiran 3. Jadwal penelitian
- Lampiran 4. Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 5. Dokumentasi Seminar Proposal dan Seminar Hasil KTI (Online)

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang memerlukan penanganan secara komprehensif karena dampaknya yang sangat luas sehingga perlu penanganan segera sebelum terlambat. Masalah kesehatan mulut juga dapat mempengaruhi perkembangan umum anak, salah satu masalah kesehatan gigi dan mulut yang terjadi pada anak adalah karies gigi.

Karies gigi masih merupakan masalah utama dari sekian banyak masalah kesehatan gigi dan mulut di dunia, baik di negara-negara industri maupun negara-negara yang sedang berkembang. Di Indonesia, penyakit gigi dan mulut terutama karies, masih banyak diderita, baik oleh anak-anak maupun dewasa. Data Kementerian Kesehatan 2010 menunjukkan, bahwa prevalensi karies di Indonesia mencapai 60-80 % dari populasi, serta menempati peringkat ke-6 sebagai penyakit yang paling banyak diderita. Data terbaru yang dirilis oleh Oral Health Media Centre pada April 2012, memperlihatkan sebanyak 60 – 90% anak usia sekolah dan hampir semua orang dewasa di seluruh dunia memiliki permasalahan gigi (Riska, 2010).

Karies gigi atau gigi berlubang merupakan suatu penyakit pada jaringan keras gigi (email, dentin, dan sementum) yang disebabkan oleh aktivitas suatu jasad renik dalam karbohidrat yang dapat diragikan. Penyebab karies gigi adalah bakteri *Streptococcus mutans* dan *Lactobacillus*. Kedua bakteri tersebut berperan dalam menghasilkan asam yang diperoleh dari sisa-sisa makanan, seperti karbohidrat.

Karies gigi terdapat diseluruh dunia tanpa memandang umur, bangsa ataupun keadaan ekonomi. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) tahun 2016 mengatakan angka kejadian karies pada anak masih sebesar 60-90%. Menurut penelitian di Negara-negara Eropa, Amerika, dan Asia, termasuk Indonesia,

ternyata 80-90% anak di bawah usia 18 tahun terserang karies gigi (Rasinta Tarigan, 2017).

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menyatakan bahwa proporsi terbesar masalah gigi di Indonesia adalah gigi rusak/berlubang/sakit (45,3%). Sedangkan masalah kesehatan mulut yang mayoritas dialami penduduk Indonesia adalah gusi bengkak atau keluar bisul (abses) sebesar 14%.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, yang terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan diperoleh dari mata dan telinga. Pengetahuan merupakan pedoman dalam membentuk tindakan seseorang (Suparyanto, 2011).

Pengetahuan ibu yang merupakan orang terdekat dengan anak dalam pemeliharaan kesehatan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap sikap dan perilaku anak. Anak-anak usia taman kanak-kanak umumnya tidak tahu dan belum mampu untuk menjaga kesehatan rongga mulut mereka, sehingga orang tua lah bertanggung jawab untuk mendidik mereka dengan benar.

Berdasarkan keterangan di atas, penulis tertarik untuk melakukan studi literatur tentang “Pengetahuan Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Karies Pada Anak Pra Sekolah”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimanakah Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Karies Pada Anak Pra Sekolah?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **a. Tujuan Umum**

Melakukan *Systematic Review* Untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Karies Pada Anak Pra Sekolah.

b. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui karakteristik pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut
2. Untuk mengetahui status karies gigi pada anak pra sekolah

**D. Manfaat Penelitian**

a. Manfaat Teoritis

Penelitian sistematis review dapat menjadi bahan referensi guna melakukan penelitian terkait dengan Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Karies Pada Anak Pra Sekolah.

b. Manfaat Praktis

Hasil kajian dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber rujukan dan informasi di perpustakaan Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes RI Medan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

##### **A.1 Pengetahuan**

###### **A.1.1 Definisi Pengetahuan**

Menurut (Suparyanto, 2011) Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, yang terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan diperoleh dari mata dan telinga. Pengetahuan merupakan pedoman dalam membentuk tindakan seseorang.

###### **A.1.2 Tingkat Pengetahuan di Dalam Domain Kognitif**

Pengetahuan yang dicakup dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkat, yakni:

1. *Know* (Tahu)

Yaitu mengingat, menghafal suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya, ini merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah.

2. *Comprehension* (Pemahaman)

Yaitu suatu kemampuan untuk menjelaskan atau menginterpretasikan secara benar tentang obyek yang diketahui dan dapat diinterpretasi dengan benar.

3. *Application* (Penerapan)

Yaitu kemampuan untuk menggunakan konsep, prinsip dan prosedur materi yang telah dipelajari pada waktu, situasi atau kondisi sesungguhnya.

4. *Analysis* (Analisis)

Yaitu kemampuan untuk menjabarkan materi atau obyek dalam bentuk komponen-komponen. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan kata-kata kerja, dapat menggambarkan/membuat bagan, membedakan atau memisahkan, mengelompokkan dan lain sebagainya.

5. Synthesis (Sintesis)

Yaitu kemampuan untuk melakukan/menghubungkan bagian-bagian kedalam satu bentuk keselarasan yang baru dengan kata lain. Sintesis adalah kemampuan untuk menyusun formulir baru dengan formasi yang ada.

6. Evaluasi

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan atau menghubungkan bagian-bagian didalam suatu bentuk keselarasan yang baru dengan kata lain evaluasi adalah kemampuan untuk menilai dan menyusun formulir dari formula-formula yang ada.

### **A.1.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan**

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan menurut Mubarok (2007):

1. Pendidikan

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang pada orang lain terhadap sesuatu hal agar mereka dapat memahami. Tidak dapat dipungkiri bahwa makin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah pula mereka menerima informasi, dan pada akhirnya makin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya. Sebaliknya jika seseorang tingkat pendidikannya rendah, akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap penerimaan, informasi dan nilai-nilai yang baru diperkenalkan.

2. Pekerjaan

Lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung.

3. Umur

Dengan bertambahnya umur seseorang akan terjadi perubahan pada aspek fisik dan psikologis (mental). Pertumbuhan pada fisik secara garis besar ada empat kategori perubahan pertama, perubahan ukuran, kedua, perubahan proporsi, ketiga, hilangnya ciri-ciri lama, keempat, timbulnya ciri-ciri baru. Ini terjadi akibat pematangan fungsi organ. Pada aspek psikologis atau mental taraf berpikir semakin matang dan dewasa.

#### 4. Minat

Minat sebagai suatu kecenderungan atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu. Minat menjadikan seseorang untuk mencoba dan menekuni suatu hal dan pada akhirnya diperoleh pengetahuan yang lebih mendalam.

#### 5. Pengalaman

Pengalaman adalah suatu kejadian yang pernah dialami seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Ada kecenderungan pengalaman yang kurang baik seseorang akan berusaha untuk melupakan, namun jika pengalaman terhadap obyek tersebut menyenangkan maka secara psikologis akan timbul kesan yang sangat mendalam dan membekas dalam emosi kejiwaannya, dan akhirnya dapat pula membentuk sikap positif dalam kehidupannya.

#### 6. Kebudayaan lingkungan sekitar

Kebudayaan dimana kita hidup dan dibesarkan mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan sikap kita. Apabila dalam suatu wilayah mempunyai budaya untuk menjaga kebersihan lingkungan maka sangat mungkin masyarakat sekitarnya mempunyai sikap untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan, karena lingkungan sangat berpengaruh dalam pembentukan sikap pribadi atau sikap seseorang.

#### 7. Informasi

Kemudahan untuk memperoleh suatu informasi dapat membantu mempercepat seseorang untuk memperoleh pengetahuan yang baru.

### **A.2 Anak Pra Sekolah**

#### 1. Pengertian Anak Pra sekolah

Anak pra sekolah adalah anak yang berusia antara 3-6 tahun. Masa perkembangan ini sering disebut masa kanak-kanak awal, dan mencakup masa taman bermain atau prasekolah. Selama tahun-tahun ini, secara mengejutkan anak mulai menjadi mandiri sementara mereka belajar untuk menerapkan keterampilan komunikasi dan pemecahan masalah dalam situasi social. Tahun-tahun prasekolah merupakan masa kritis, karena perilaku dan sikap yang terbentuk

selama periode ini akan bertahan seumur hidup (Dalam buku Sal Severe, Ph. D, 2020).

## 2. Ciri-ciri Anak Pra sekolah

Usia antara 3-6 tahun merupakan usia anak prasekolah dengan berbagai macam ciri, pada masa ini anak-anak senang berimajinasi dan percaya bahwa mereka memiliki kekuatan. Selain itu anak juga membangun control sistem tubuhnya. (Potts & Mandeleco, 2012).

Kematangan diri anak prasekolah berkaitan dengan ciri-ciri yang dimunculkan dalam diri anak, Patmonodewo dalam Indrawan & Wijoyo (2020) menyatakan berapa ciri-ciri perkembangan yang ada pada diri anak prasekolah adalah sebagai berikut :

- a. Ciri fisik anak prasekolah pada umumnya aktif dalam kegiatannya, setelah anak melakukan berbagai kegiatan, anak membutuhkan istirahat yang cukup. Otot-otot besar pada anak prasekolah lebih berkembang dari control terhadap jari dan tangan. Jadi biasanya anak masih belum terampil melakukan pekerjaan yang rumit, seperti mengikat tali sepatu. Anak-anak masih sering mengalami kesulitan apabila harus memfokuskan pandangannya pada objek-objek yang kecil ukurannya, itulah sebabnya koordinasi tangan masih kurang sempurna. Walaupun tubuh anak lentur, tetapi tengkorak kepala yang melindungi otak masih lunak (soft). Walaupun anak lelaki lebih besar, anak perempuan lebih terampil dalam tugas motorik halus, tetapi sebaiknya jangan mengkritik anak lelaki apabila ia tidak terampil, jauhkan dari sikap membandingkan anak lelaki-perempuan, juga dalam kompetisi keterampilan seperti apa yang disebut diatas.
- b. Ciri sosial anak prasekolah, umumnya anak pada tahapan ini memiliki satu atau dua sahabat, tetapi sahabat ini cepat berganti, mereka umumnya dapat cepat menyesuaikan diri secara social. Kelompok beramin cenderung kecil dan tidak terorganisasi secara baik, oleh karena kelompok tersebut cepat berganti-ganti. Anak lebih mudah seringkali bermain bersebelahan dengan anak yang lebih besar.

- c. Ciri emosional anak prasekolah cenderung mengekspresikan emosinya dengan bebas dan terbuka. Sikap marah sering diperlihatkan oleh anak pada usia tersebut. Iri hati pada anak prasekolah sering terjadi, mereka seringkali memperebutkan perhatian guru.
- d. Ciri kognitif anak prasekolah pada umumnya terampil dalam berbahasa. Kompetensi anak perlu dikembangkan melalui interaksi, kesempatan, minat, proses mengagumi dan juga kasih sayang (Indrawan dan Wijoyo, 2020).

### **A.3 Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut**

#### **1. Pengertian**

Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesehatan. Salah satu penyebab seseorang mengabaikan masalah kesehatan gigi dan mulutnya adalah faktor pengetahuan tentang cara memelihara kebersihan gigi dan mulut yang kurang. Jika kebersihan gigi dan mulut terabaikan, maka akan terbentuk plak pada gigi geligi dan meluas keseluruh permukaan gigi.

#### **2. Cara Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak**

- a. Menyikat gigi minimal dua kali sehari dengan menggunakan pasta gigi yang mengandung fluor sebesar biji kacang polong, terutama pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur di bawah pengawasan orang tua.
- b. Mengurangi konsumsi makanan dan minuman yang mengandung gula.
- c. Mengajukan pemberian obat-obatan yang bebas gula.
- d. Menghentikan kebiasaan buruk yang dapat mengganggu perkembangan oklusi dan rahang seperti menghisap ibu jari, bernafas melalui mulut, mendorong lidah, menggigit bibir bawah. Akibat kebiasaan buruk tersebut dapat menyebabkan gigitan terbuka, gigi mendongos dan gigitan silang. (Kuswenda, 2012).

## **A.4 Karies Gigi**

### **A.4.1 Definisi Karies Gigi**

Karies gigi atau gigi berlubang merupakan suatu penyakit pada jaringan keras gigi (email, dentin, dan sementum) yang disebabkan oleh aktivitas suatu jasad renik dalam karbohidrat yang dapat diragikan. Karies gigi ditandai dengan adanya demineralisasi jaringan keras gigi yang diikuti oleh kerusakan bahan organiknya sehingga mengakibatkan terjadinya invasi bakteri dan kematian pulpa serta penyebaran infeksi ke jaringan di sekitar akar gigi dan menyebabkan nyeri (Kidd dan Bechal, 2012).

Menurut Brauer (Tarigan, 2011) karies adalah penyakit yang ditandai dengan kerusakan jaringan, dimulai dari permukaan gigi (pit, fissure dan daerah interproximal) meluas ke arah pulpa. Sementara menurut (Shuurs, 2010) karies gigi adalah suatu proses kronis yang dimulai dengan larutnya mineral email, sebagai akibat terganggunya keseimbangan antara email dan sekaligus yang disebabkan oleh pembentukan asam mikrobial destruksi komponen organik dan akhirnya terjadi kavitas atau pembentukan tulang.

Berikut ini Tanda dan Gejala Karies Gigi :

- 1) Rasa nyeri sedang sampai berat ketika makan dan minum sesuatu yang manis, dingin atau panas.
- 2) Sakit gigi
- 3) Kebanyakan gigi berlubang ditemukan saat pemeriksaan gigi. Semakin dini lubang gigi ditemukan, maka semakin berkurangnya pula rasa sakit yang mengintai seseorang karena email dan dentin tidak begitu peka terhadap rasa nyeri atau sakit dibanding pulpa.

### **A.4.2 Penyebab Terjadinya Karies**

Penyebab karies yaitu bakteri *Streptococcus mutans* dan *Lactobacillus*. Kedua bakteri tersebut berperan dalam menghasilkan asam yang diperoleh dari sisa-sisa makanan, seperti karbohidrat.

Selain itu berbagai teori mengenai karies telah ditemukan (Suwelo, 2016) menambahkan teori 3 faktor utama penyebab karies yang saling berinteraksi,

diantaranya host (gigi dan saliva), mikroorganisme, substrat serta menjadi 4 faktor penyebab terjadinya karies, ke 4 faktor saling berinteraksi dan saling mempengaruhi sehingga terjadi demineralisasi permukaan email yang selanjutnya bila interaksi tetap berlangsung akan terjadi karies.

- 1) Mikroorganisme (Bakteri) yang sangat berperan dalam pembentukan karies yaitu bakteri *Streptococcus* dan *Lactobacillus* yang terdapat didalam plak.
- 2) Host (Gigi) Anatomi gigi dapat mempengaruhi kemungkinan pembentukan karies. Dikarenakan adanya pit dan fisur lebih mungkin untuk bakteri menempel dan sulit dibersihkan sehingga dapat berkembang dan membentuk karies. Juga, karies lebih mungkin untuk berkembang ketika makanan terjebak di antara gigi.
- 3) Substrat atau Makanan Bakteri akan memfermentasi substrat atau diet menjadi asam, terutama substrat yang termasuk dalam kariogenik.
- 4) Waktu Karies dapat terjadi apabila plak yang berisi bakteri tersebut dibiarkan berkembang dalam jangka waktu yang lama.
- 5) Saliva dari beberapa penelitian dinyatakan bahwa tingkat saliva yang kurang atau sedikit dikaitkan dengan pengalaman karies yang meningkat. Tingkat saliva yang kurang ini akan mempercepat proses demineralisasi jika pH pada saliva ada diantara 6,5-6,9.

#### **A.4.3 Klasifikasi Karies**

Menurut Nasution, 2017 macam-macam klasifikasi karies menurut beberapa ahli yaitu :

- 1) Klasifikasi karies menurut G.J Mount and WR. Hume :
  - a. Berdasarkan Site (lokasi)
    - 1) Site 1 : Karies terletak pada pit dan fissure.
    - 2) Site 2 : Karies terletak di area kontak gigi (proksimal), baik anterior maupun posterior.
    - 3) Site 3 : Karies terletak di daerah servikal, termasuk enamel/permukaan akar yang terbuka.

- b. Berdasarkan Size (ukuran)
  - 1) Size 0 : Lesi dini.
  - 2) Size 1 : Kavitas minimal, melibatkan dentin namun belum terjadi. Kavitas yang masih minim dapat dilakukan perawatan remineralisasi.
  - 3) Size 2 : Ukuran kavitas sedang, dimana masih terdapat struktur gigi yang cukup untuk dapat menyangga restorasi yang akan ditempatkan.
  - 4) Size 3 : Kavitas yang berukuran lebih besar, sehingga preparasi kavitas diperluas agar restorasi dapat digunakan untuk melindungi struktur gigi yang tersisa dari retak/patah.
  - 5) Size 4 : Sudah terjadi kehilangan sebagian besar struktur gigi seperti cups/sudut insisal.
- 2) Klasifikasi karies menurut G.V Black :
  - a. Klas 1 : Kavitas pada semua pit dan fissure gigi, terutama pada premolar dan molar.
  - b. Klas 2 : Kavitas pada permukaan aproksimal gigi posterior yaitu pada permukaan halus/lesi mesial dan atau distal. Biasanya berada di bawah titik kontak yang sulit dibersihkan. Dapat digolongkan MO (mesio-oklusal), DO (distal-oklusal), dan MOD (mesio-oklusal-distal).
  - c. Klas 3 : Kavitas pada permukaan aproksimal gigi. Gigi depan juga terjadi di bawah titik kontak, bentuknya bulat dan kecil.
  - d. Klas 4 : Kavitas sama dengan kelas 3 tetapi meluas sampai pada sudut mesial.
  - e. Klas 5 : Kavitas pada bagian sepertiga gingival permukaan bukal atau lingual, lesi lebih dominan timbul dipermukaan yang menghadap ke bibir/pipi daripada lidah. Selain mengenai email juga dapat mengenai sementum.
  - f. Klas 6 : Terjadi pada ujung gigi posterior dan ujung edge insisal incisive. Biasanya pembentukan yang tidak sempurna pada ujung tonjol/edge incisal rentan terhadap karies.

#### A.4.4 Faktor Terjadinya Karies

##### 1) Gigi

- a. Komposisi: Susunan zat yang membentuk gigi dapat dipengaruhi karies. Misalnya pada gigi yang saat pembentukannya kekurangan vitamin, mineral.
- b. Posisi: Letak gigi dalam lengkungannya.  
Misalnya: Gigi yang berdesak-desakan memudahkan timbulnya sisa-sisa makanan dan mempermudah terjadinya karies.
- c. Morologi : Bentuk gigi  
Misalnya: gigi yang permukaan oklusalnya mempunyai banyak ceruk dan fisure yang dalam akan memudahkan tertinggalnya sisa makanan.

##### 2) Saliva

Saliva berfungsi membersihkan, namun tiap orang tidak sama jumlah air ludah yang dikeluarkannya, didalam saliva terdapat enzim yang mempunyai daya mematikan bakteri.

##### 3) Diet

Makanan yang mengandung gula terutama refined carbohidrat makanan yang mengandung serat membantu membersihkan gigi (*self cleansing food*).

## B. Penelitian Terkait

Adapun nama penulis dan judul artikel atau jurnal yang dipilih adalah :

No	Nama Penulis	Judul Artikel	Judul Jurnal
1.	- Ni Putu Chandra - Ratna Kusuma Dewi - Steffano Aditya - Putu Yuli Luh Wayan	Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Ibu Dalam Merawat Gigi Anak Terhadap Kejadian Karies Anak Di TK Dharma Denpasar	Bali Dental Jurnal, Vol. 3, No. 2, Juli-Desember 2019. Link : <a href="http://jkg-udayana.org/ojs/index.php/bdj/article/view/34">http://jkg-udayana.org/ ojs/index.php/bdj/article/view/34</a>
2.	- Siti Fadlilah	Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Kesehatan Gigi Dengan Terjadinya Karies Pada Anak Pra Sekolah di TK Aisyiyah	Journal Of Oral Health Care Vol.7,No,1,Mei2019 Link : <a href="http://e-journal.poltekkesjogja.ac.id/index.php/JGM/article/view/343">http://e-journal.poltekkesjogja.a c.id/index.php/JGM/article/view/3 43</a>
3.	- Gusti Ayu Candra Dewi - Nyoman Wirata	Gambaran Karies Gigi Sulung Dan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Terhadap Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak Pra Sekolah di TK Sila Chandra III Batubulan Tahun 2017	Jurnal Kesehatan Gigi Vol. 5 No. 2, Agustus 2017 Link : <a href="http://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/JKG/article/view/603">http://ejournal.poltekkes- denpasar.ac.id/index.php/JKG/arti cle/view/603</a>
4.	- Rasuna Ulfa - Naning Kisworo Utami	Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Orangtua Dalam Memelihara Kesehatan Gigi Dengan Karies Gigi Pada Anak Taman Kanak-Kanak	Jurnal Kesehatan Masyarakat Vol. 7 No 2. Desember 2020 Link : <a href="https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/ANN/article/view/3927">https://ojs.uniska- bjm.ac.id/index.php/ANN/article/v iew/3927</a>
5.	- Nur Khamilatusy Sholekhah	Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Balita	Indonesian Journal Dentistry Vol. 1 , No.1, 2021 Link : <a href="https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/IJD/article/view/6873">https://jurnal.unimus.ac.id/index.p hp/IJD/article/view/6873</a>
6.	- Zulfa Risqi Amelia - Imam Sarwo Edi - Sunomo Hadi	Pengetahuan Ibu Tentang Karies Gigi Anak Pra Sekolah	JurnalSkala Kesehatan Politeknik Kesehatan Banjarmasin Vol 11, No 2, Juli 2020 Link : <a href="http://www.ejurnalskalakesehatan-poltekkesbjm.com/index.php/JSK/article/view/249">http://www.ejurnalskalakesehatan- poltekkesbjm.com/index.php/JSK/ article/view/249</a>
7.	- Taruli Rohana Sinaga - Elsarika Damanik	Hubungan Peran Orang Tua Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Pra	Stikes Siti Hajar Vol 2, No.2 , 2020 Link :

	- Christina Roos ETTY - Sarindah Sihalo	Sekolah Di Taman Kanak-Kanak Nurul Kamka	<a href="http://jurnal.stikes-sitihajar.ac.id/index.php/jhsp/article/view/48">http://jurnal.stikes-sitihajar.ac.id/index.php/jhsp/article/view/48</a>
8.	- Donna Budiyanthy	Hubungan Sikap Dan Pengetahuan Ibu Tentang Kebersihan Gigi dan Mulut Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia 3-5 Tahun	Jurnal Kesehatan Masyarakat dan Lingkungan Hidup Vol.4, No. 2 , 2019 Link : <a href="http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/Kesehatan_Masyarakat/article/view/774">http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/Kesehatan_Masyarakat/article/view/774</a>
9.	- Ajeng Nindya Cahyaningrum	Hubungan Perilaku Ibu Terhadap Kejadian Karies Gigi Pada Balita di Paud Putra Sentosa	Jurnal Berkala Epidemiologi Vol,5,No.2, Mei 2017 Link : <a href="http://e-journal.unair.ac.id/index.php/JBE/article/download/2826/3883">http://e-journal.unair.ac.id/index.php/JBE/article/download/2826/3883</a>
10.	- Christian Rompis - Damajanty Pengemanan - Paulina Gunawan	Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi Anak Dengan Tingkat Keperawatan Karies Anak TK Di Kota Tahuna	Jurnal E-Gigi Vol 4 No.1 Januari-Juni 2016 Link : <a href="https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/egigi/article/view/11483">https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/egigi/article/view/11483</a>

**Tabel 2.1. Penelitian Terkait**

### C. Kebaruan Penelitian

#### a. Tujuan Penelitian

Dilakukannya *systematic review* guna mengkaji bagaimana hubungan pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap karies pada anak usia pra sekolah .

#### b. Ruang Lingkup (Variabel)

Variabel yang dikaji sebagai outcome intervensi adalah hubungan pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap karies pada anak usia pra sekolah.

#### c. Studi Primer yang Dilibatkan

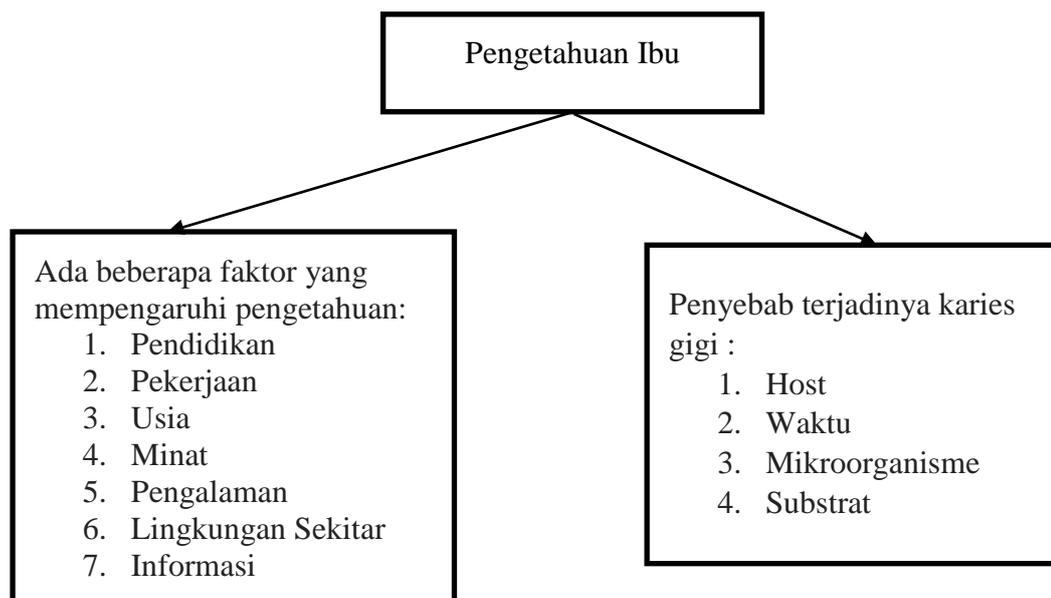
Peneliti melibatkan studi Primer dengan berbagai metode yang tidak lebih dari 5 tahun terakhir.

#### D. Kerangka Berpikir

**Kerangka pemikiran** adalah suatu diagram yang menjelaskan secara garis besar alur logika berjalannya sebuah penelitian. Pada tesis, kerangka pemikiran biasanya diletakkan di bab 2, setelah sub bab tentang Tinjauan Studi (Related Research) dan Tinjauan Pustaka.

**Kerangka teoritis** adalah identifikasi teori-teori yang dijadikan sebagai landasan berfikir untuk melaksanakan suatu penelitian atau dengan kata lain untuk mendiskripsikan kerangka referensi atau teori yang digunakan untuk mengkaji permasalahan.

**Kerangka konsep** adalah suatu uraian dan visualisasi tentang hubungan atau kaitan antara konsep- konsep atau variabel- variabel yang akan diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilakukan (Notoatmodjo, 2012).



**Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir**

#### E. Hipotesis

Adanya hubungan pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap karies gigi pada anak pra sekolah.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian *systematic review*.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan dengan mencari dan menyeleksi data dengan hasil uji yang dilakukan Di TK Titi Dharma Denpasar , TK Aisyiyah Bustanul Athfal, TK sila Chandra III Batubulan, TK Pertiwi Simpang Empat Kabupaten Banjar, TK Dharma Wanita Desa Klanderan Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri, TK Nurul Kamka Kecamatan Binjai Timur, Desa Sei Kepayang Tengah Kabupaten Asahan, PAUD Putra Sentosa , TK di Kota Tahuna,Posyandu Wiratama.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu dari hasil uji yang dipilih ialah 2016-2021.Pencarian artikel dilakukan paling lama dalam waktu 1 bulan.Pencarian artikel dilakukan dari awal Februari 2021.

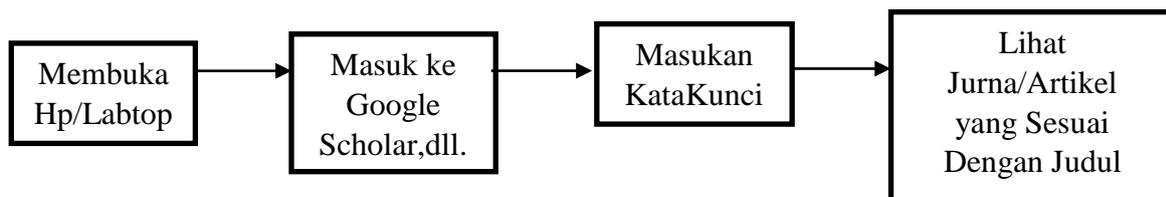
#### **C. Rumusan PICOS**

##### **Keterangan :**

- P = Population** : Anak Pra Sekolah Usia 3-6 Tahun  
**I = Intervention** : Penyuluhan  
**C= Comparison** : Tidak ada  
**O= Outcome** : Menurunnya angka karies gigi pada anak pra sekolah karena meningkatnya pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut  
**S = Study Desain** : Kuantitatif

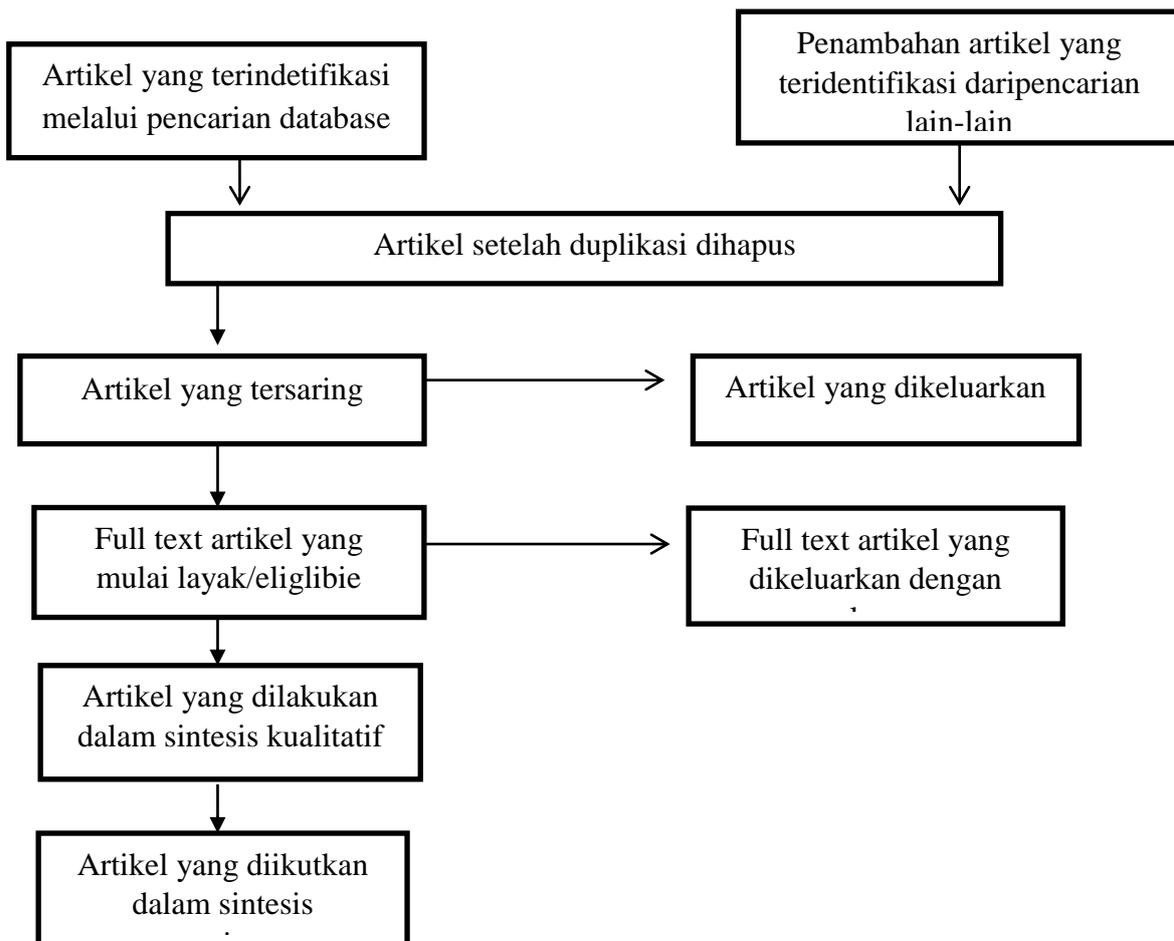
#### D. Prosedur Penelusuran Artikel

Pencarian jurnal atau artikel menggunakan kata kunci (AND-OR-NOT{}-“ “). Kata kunci (keyword) yang digunakan dalam *systematic review* ini yaitu “ Pengetahuan Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Karies Gigi Pada Anak Prasekolah.



Gambar 3.1 Prosedur Penelusuran Artikel

#### E. Langkah Penelitian



Gambar 3.2. Bagan Langkah Penelitian

## 1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

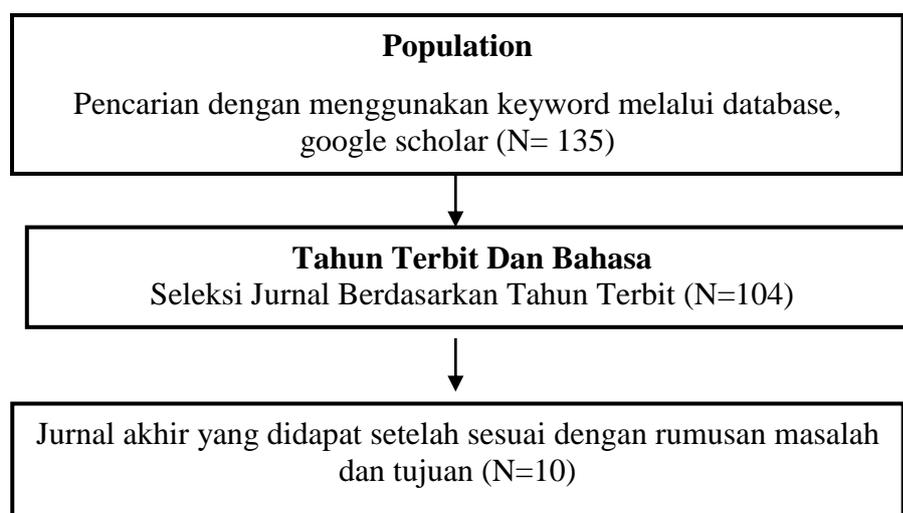
Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Populasi	Anak pra sekolah 3-6 Tahun	Anak usia sekolah
Intervention	Penyuluhan	Tidak ada
Comparation	Tidak ada	Tidak ada
Outcome	Menurunnya angka karies gigi pada anak pra sekolah	Menurunnya OHIS
Study Design	Kuantitatif	Selain Kualitatif
Tahun Terbit	Jurnal terbit tahun 2016-2021	Jurnal terbit sebelum tahun 2016
Bahasa	Bahasa Indonesia	Selain Bahasa Indonesia

**Tabel 3.1 Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

## 2. Hasil Pencarian dan Seleksi Study

Berdasarkan hasil pencarian systematic melalui publikasi database pro quest, Google Scholar dengan menggunakan kata kunci “*pengetahuan ibu*” and “*pemeliharaan kesehatan gigi*” and “*karies gigi*”.peneliti menemukan 135 jurnal yang sesuai dengan kata kunci tersebut. Jurnal peneliti tersebut kemudian diseleksi sebanyak 104 jurnal yang diesklusi karena terbitan sebelum tahun 2016. Jurnal yang yang tidak sesuai dengan kriteria inklusi akan dilakukan eksklusi sehingga didapat 10 jurnal yang akan direview.

Berikut adalah alur pencarian dan seleksi jurnal :

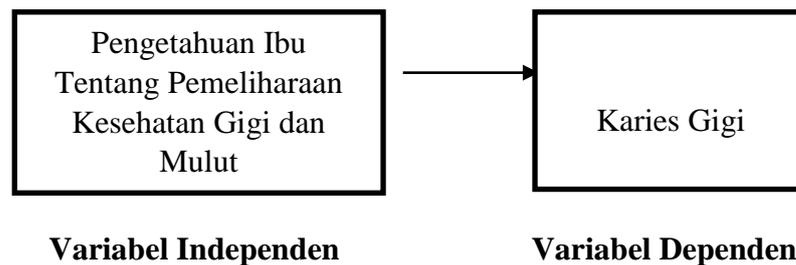


**Gambar 3.3 Alur pencarian dan seleksi jurnal**

## F. Variabel Penelitian

Menyebutkan dan mendeskripsikan variabel yang datanya akan dicari, variabel akan dideskripsikan dalam definisi operasional variabel

1. Variabel bebas (Independen) yaitu yang sifatnya mempengaruhi atau sebab terpengaruhi.
2. Variabel terkait (Dependen) yaitu sifatnya tergantung akibat atau terpengaruh .



**Gambar 3.4 Variabel Penelitian**

## G. Definisi Operasional Variabel

### a. Pengetahuan Ibu

- 1) Definisi : Pengetahuan ibu adalah wawasan atau pemahaman ibu tentang kesehatan gigi
- 2) Outcome : Meningkatnya pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi
- 3) Instrumennt : Artikel Terpublikasi
- 4) Skala pengukuran : Kategorikal

### b. Karies Gigi

- 1) Definisi : Karies gigi adalah penyakit yang merusak struktur jaringan keras gigi meliputi karies email, dentin dan pulpa.
- 2) Outcome : Menurunnya karies gigi pada anak prasekolah
- 3) Instrument : Artikel Terpublikasi
- 4) Skala pengungkuran : Kategorikal dan Numerik

## **H. Instrumen Penelitian dan Pengolahan Data**

### **a. Instrumen Penelitian**

Pada penelitian ini alat yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan mengambil data dari jurnal maupun artikel yang terpublikasi bersangkutan dengan judul hubungan pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap karies pada anak prasekolah.

### **b. Pengolahan Data**

Data yang diperoleh dikompilasi, diolah dan dikumpulkan sehingga mendapatkan kesimpulan mengenai *systematic review*.

## **I. Analisis Penelitian**

Mengetahui tingkat hubungan pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap karies pada anak prasekolah sesuai dengan artikel yang di telaah dengan outcome yang ingin dicapai dan sesuai masing-masing variabel.

## **J. Etika Penelitian**

Penelitian *systematic review* ini telah memiliki Ethical Clearance yang diterbitkan dari Komisi Etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.

## BAB 4

### HASIL PENELITIAN

#### A. Karakteristik Umum Artikel

Telah diperoleh artikel berasal dari jurnal yang terpublikasi yang direview sesuai tujuan penelitian *systematic review* dan keasliannya dapat dipertanggungjawabkan. Tampilan hasil review adalah tentang ringkasan dan hasil dari setiap artikel yang terpilih yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

**Tabel 4.1. Karakteristik Umum Artikel**

No.	Kategori	f	%
<b>A. Tahun Publikasi</b>			
1.	2016	1	10%
2.	2017	2	20%
3.	2019	3	30%
4.	2020	3	30%
5.	2021	1	10%
<b>B. Desain Penelitian</b>			
1.	Penelitian Deskriptif	2	20%
2.	Penelitian Deskriptif korelasi dengan pendekatan cross sectional	1	10%
3.	Analitik Observasional dengan pendekatan cross sectional	1	10%
4.	Analitik korelasi dengan pendekatan cross sectional	1	10%
5.	Analitik dengan rancangan cross sectional	4	40%
6.	Analitik dengan pendekatan case control	1	10%
<b>C. Sampling Penelitian</b>			
1.	Total sampling	3	30%
2.	Simple Random sampling	4	40%
3.	Stratified Propotional Random Sampling	2	20%
4.	Cluster Random Sampling	1	10%
<b>D. Instrumen Penelitian</b>			
1.	Kuesioner dan lembar pemeriksaan	1	10%
2.	Wawancara	3	30%
3.	Kuesioner	5	50%
4.	Kuesioner dan Lembar Observasi	1	10%
<b>E. Analisis Statistik Penelitian</b>			
1.	Uji Rank Spearman	3	30%
2.	Uji Statistik Chi square	4	40%
3.	Uji Korelasi Koefisien Kontingensi	1	10%
4.	Analisis Statistik Deskriptif	2	20%

Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh data bahwa sebesar 10% artikel dipublikasi pada tahun 2016, 20% pada tahun 2017, 30% pada tahun 2019, 30% pada tahun 2020, dan 10% pada tahun 2021.

Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh data bahwa 20% Desain penelitian yang digunakan adalah artikel deskriptif, 10% artikel deskriptif korelasi dengan pendekatan cross sectional, 10% artikel analitik observasi dengan pendekatan cross sectional, 10% artikel analitik korelasi dengan pendekatan cross sectional, 40% artikel analitik dengan rancangan cross sectional, 10% artikel analitik dengan pendekatan case control.

Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh data bahwa sebesar 30% artikel total sampling, 40% artikel simple random sampling, 20% artikel stratified proporsional random sampling dan 10% artikel cluster random sampling.

Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh data bahwa 10% artikel kuesioner dan lembar pemeriksaan, 30% artikel wawancara, 50% kuesioner dan 10% artikel kuesioner dan lembar observasi.

Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh data bahwa 30% artikel uji rank spearman, 40% artikel uji statistik chi square, 10% artikel uji korelasi koefisien kontingensi dan 20% artikel analisis statistik deskriptif.

**Tabel 4.2. Karakteristik Pengetahuan Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut**

No.	Kriteria Pengetahuan Ibu	Frekuensi (f)	Presentasi (%)
1.	Baik	4	40%
2.	Buruk	1	10%
3.	Kurang	1	10%
4.	Sedang	1	10%
5.	Cukup	3	30%

Berdasarkan tabel 4.2. diatas diperoleh data kriteria pengetahuan ibu bahwa 4 (40%) ibu berpengetahuan baik, 1 (10%), ibu berpengetahuan buruk, 1 (10%) ibu berpengetahuan kurang, 1 (10%) ibu berpengetahuan sedang dan 3 (30%) ibu berpengetahuan cukup.

**Tabel 4.3. Status Karies Gigi Anak Prasekolah**

<b>No.</b>	<b>Rata- Rata Karies (Numerik)</b>	<b>Frekuensi (f)</b>	<b>Presentasi (%)</b>
1.	Ada Karies	4	40%
2.	Tidak Ada Karies	0	0
<b>Rata-Rata Karies (Kategorik)</b>			
1.	Tinggi	5	50%
2.	Rendah	1	10%
	Jumlah	10	100%

Berdasarkan tabel 4.3. diatas diperoleh data rata-rata karies ( numerik ) adanya karies sebesar 40%, dan data rata-rata ( kategorik) yaitu, 50% karies dengan kategori tinggi, dan 10% karies dengan kategori rendah.

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Karakteristik Umum Artikel**

Telah diperoleh artikel berasal dari jurnal yang terpublikasi yang telah direview sesuai dengan tujuan penelitian *systematic review* dan keasliannya dapat dipertanggung jawabkan. Tampilan hasil review adalah tentang ringkasan dan hasil dari setiap artikel yang terpilih 30% artikel terpublikasi pada tahun 2019 dan tahun 2020, sebesar 30% peneliti lebih banyak menggunakan desain penelitian Analitik dengan rancangan cross sectional. Sebesar 40% peneliti lebih banyak menggunakan simple random sampling. Sebesar 50% artikel menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian dan sebesar 40% artikel menggunakan Uji Statistik Chi square untuk penelitiannya.

#### **B. Karakteristik Pengetahuan Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut**

Berdasarkan tabel 4.2. diatas diperoleh data karakteristik pengetahuan ibu bahwa 4 (40%) ibu berpengetahuan baik, 1 (10%), ibu berpengetahuan buruk, 1 (10%) ibu berpengetahuan kurang, 1 (10%) ibu berpengetahuan sedang dan 3 (30%) ibu berpengetahuan cukup.

Edwina (2013) menjelaskan bahwa penyebab timbulnya masalah gigi dan mulut pada masyarakat salah satunya adalah faktor perilaku yang mengabaikan kebersihan kesehatan gigi dan mulut. Hal tersebut dilandasi oleh kurangnya pengetahuan akan pentingnya pemeliharaan gigi dan mulut.

Pengetahuan suatu hasil tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni penciuman, penglihatan, pendengaran, perasa dan peraba.

Pendidikan kesehatan gigi harus diperkenalkan sedini mungkin kepada anak agar mereka dapat mengetahui cara memelihara kesehatan gigi dan mulut secara baik dan benar sehingga sangat penting untuk menghindari proses kerusakan gigi.

Dari penelitian tersebut ada beberapa responden yang mengetahui pentingnya menjaga kesehatan gigi tetapi kurang memperhatikan dan kurang mengetahui cara memelihara kesehatan gigi dan mulut pada anak serta tidak mengetahui teknik dalam menggosok gigi. Perawatan pemeliharaan kesehatan gigi sangat penting dilakukan agar terhindar dari penyakit gigi. Pengetahuan responden yang sebagian besar juga rendah membuat peranan respon seorang ibu yang baik akan dipengaruhi oleh pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi. Sebagai contoh ibu yang berusaha selalu memperhatikan dan berusaha menggali informasi pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dengan seorang ahlinya yaitu dokter gigi, proses tersebut membuktikan bahwa ibu telah mempunyai hal yang positif terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak.

Pemeliharaan kesehatan gigi anak berumur di bawah 5 tahun masih bergantung pada orang tua, terutama Ibu. Ibu mempunyai peran yang sangat dominan dalam upaya pencegahan penyakit gingivitis ataupun penyakit mulut lainnya. Kesehatan gigi dan mulut, sering kali disepelekan oleh ibu. Peran Ibu dalam upaya meningkatkan kesehatan gigi dan mulut anak dapat dilihat dari sikap dan perhatiannya terhadap perawatan gigi dan mulut anaknya. Sikap ibu yang keliru harus berubah agar Ibu peduli dan memperhatikan kesehatan gigi dan tubuhnya yang baik termasuk kesehatan gignya (Sariningsih, 2014).

Menurut pendapat (Notoadmojo, 2010) yang menyatakan bahwa seseorang yang berpendidikan tinggi mempunyai pengetahuan yang lebih baik dibandingkan dengan orang yang memiliki pendidikan menengah atau rendah. Hal ini kemungkinan juga disebabkan oleh pengalaman orang tua anak dalam memperoleh kebenaran pengetahuan, dengan pengalaman yang lebih banyak maka pengetahuannya akan lebih luas, selain itu, informasi mengenai kesehatan juga dapat diperoleh dari televisi, koran atau media sosial yang saat ini berkembang pesat. Hal ini yang menjadi kemungkinan tingkat pengetahuan orang tua tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut anak-anak TK tersebut menjadi baik.

### C. Status Karies Gigi Anak Prasekolah

Berdasarkan tabel 4.3. diatas diperoleh data rata-rata karies ( numerik ) adanya karies sebesar 40%, dan data rata-rata ( kategorik) yaitu, 50% karies dengan kategori tinggi, dan 10% karies dengan kategori rendah.

Umumnya anak-anak yang baru memasuki usia sekolah mempunyai resiko karies yang tinggi, karena pada usia sekilah ini anak-anak biasanya suka jajan makanan dan minuman sesuai keinginannya. Ditinjau dari segi usia anak, menunjukkan bahwa semakin bertambahnya usia anak, maka semakin rentan mengalami karies karena lebih lama terpapar oleh faktor resiko penyebab karies gigi terutama apabila anak memiliki kebiasaan minum susu dan gigi anak tidak dibersihkan dengan benar.

Karies Gigi dapat dialami oleh setiap orang dan dapat timbul pada satu permukaan gigi atau lebih,serta dapat meluas kebagian yang lebih dalam dari gigi, misalnya dari email ke dentin atau ke pulpa (Rasinta Tarigan, 2017).

Menurut Fadlilah, Siti (2019), dengan judul "Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Kesehatan Gigi Dengan Terjadinya Karies Pada Anak Pra Sekolah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Wedomartani, Ngemplak, Sleman Yogyakarta". Sebagai systematic review, sebanyak 46 orang (71,9%) dalam kategori karies, sedangkan 18 orang (28,1%) dalam kategori tidak karies. Dalam hal ini kejadian karies pada anak prasekolah mayoritas mengalami karies.Hal ini menunjukkan bahwa anak belum mampu merawat giginya sendiri dengan baik.

Menurut Rompis, C.,dkk (2016) dengan judul " Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi Anak Dengan Tingkat Keparahan Karies Anak TK di Kota Tahuna", terdapat hasil pemeriksaan tingkat karies gigi pada beberapa siswa dengan kategori rendah 4,61% (3 anak), kategori sedang 26,1% (17 anak), kategori tinggi 60% (39 anak) dan kategori sangat tinggi 9,23% (6 anak).

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN & SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan systematic review dari 10 jurnal penelitian dapat disimpulkan bahwa adanya pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap karies gigi pada anak pra sekolah .

1. Karakteristik pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yaitu mayoritas tingkat pengetahuan baik 40% dari 10 jurnal yang telah ditelaah.
2. Status karies gigi pada anak pra sekolah yaitu 50% karies dengan kategori tinggi.
3. Mayoritas artikel menunjukkan adanya hubungan pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap karies pada anak pra sekolah. Hal tersebut bisa dilihat dari peran dan tindakan seorang ibu dalam memberikan pengetahuan betapa pentingnya menggosok gigi tepat waktu.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Ibu**

Dengan adanya hasil penelitian dari Systematic Review ini supaya dapat meningkatkan pengetahuan ibu mengenai cara memelihara kesehatan gigi dan mulut dan teknik menggosok gigi yang baik dan benar.

##### **2. Bagi Peneliti**

Penelitian Systematic Review ini, diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti dan dapat menambah faktor-faktor lain yang turut mempengaruhi pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulu pada anak.

##### **3. Bagi Tenaga Kesehatan**

Penelitian Systematic Review ini diharapkan kepada tenaga kesehatan, khususnya kesehatan gigi untuk meningkatkan upaya promotif yaitu penyuluhan tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut, dan teknik menyikat gigi yang baik dan benar kepada ibu dan anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afiati R , Ardhani R, Ramadhani K, Diana S. Hubungan Perilaku Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Status Karies Gigi Anak : Tinjauan Berdasarkan Pengetahuan , Tingkat Pendidikan dan Status Sosial di TK ABA 1 Banjarmasin. *Dentino Jurnal Kedokteran Gigi*.2017 ; 2(1):56-62
- Amelia, R. Z.,dkk. 2020. Pengetahuan Ibu Tentang Karies Gigi Anak Pra Sekolah. *Jurnal Skala Kesehatan Politeknik Kesehatan Banjarmasin*.Vol. 11 No. 2.
- Budiyanty, D. 2019. Hubungan Sikap dan Pengetahuan Ibu Tentang Kebersihan Gigi dan Mulut Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia 3-5 Tahun Di Desa Sei Kepyang Tengah Kabupaten Asahan.*Jurnal Kesehatan Masyarakat Dan Lingkungan Hidup*. Vol. 4 No. 2.
- Cahyaningrum, N. A. 2017. Hubungan Perilaku Ibu terhadap Kejadian Karies Gigi Pada Balita Di Paud Putra Sentosa.*Jurnal Berkala Epidemiologi*. Vol. 5 No. 2.
- Edwina. 2013. *Dasar-Dasar Karies dan Penanggulangan*. Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta
- Fadlilah, S. 2019. Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Kesehatan Gigi Dengan Terjadinya Karies Pada Anak Pra Sekolah Di TK Aisyiyah.*Journal of Oral Health Care*.Vol. 7 No. 1.
- Gusti Ayu C.D & Nyoman Wirata. 2017. Gambaran Karies Gigi Sulung Dan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Terhadap Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak Pra Sekolah.*JurnalKesehatan Gigi*. Vol. 5 No. 2.
- Jyoti Parama C. P.,dkk. 2019 .Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Ibu Dalam Merawat Gigi Anak Terhadap Kejadian Karies Anak Di TK Dharma Denpasar.*Bali Dental Jurnal*, Vol. 3 No. 2
- Kementerian Kesehatan Gigi dan Mulut (2019).  
<https://www.kemkes.go.id/article/view/20030900005/situasi-kesehatan-gigi-dan-mulut-2019.html>
- Nasution, M. 2017. *Peranan Mikroorganisme Infeksi Rongga Mulut*. USU Press.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

- Noviyanti, Septi K, Susilarti, dan Siti Hidayati. 2016. Hubungan Pengetahuan Pelihara Diri Kesehatan Gigi dan Mulut Ibu dengan jumlah karies pada anak Pra Sekolah TK Pertiwi II Banjarnegara. *Jurnal Kesehatan gigi Mulut*. Vol 3, no.1 : 37-42.
- Rompis, C.,dkk. 2016. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi Anak Dengan Tingkat Keparahan Karies Anak TK Di Kota Tahuna. *Jurnal e-GiGi(eG)*. Vol. 4 No. 1.
- Sariningsih, E. 2014. *Gigi Busuk Dan Poket Periodental Sebagai Fokus Infeksi*. Penerbit Elex Media Komputindo Kompas Gramedia, Jakarta.
- Severe, S. 2020. Bagaimana Bersikap Pada Anak Agar Anak (Prasekolah) Bersikap Baik. [https://books.google.co.id/books?id=gk\\_2DwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=inauthor:%22Sal+Severe,+Ph.D.%22&hl=id&sa=X&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=gk_2DwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=inauthor:%22Sal+Severe,+Ph.D.%22&hl=id&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)
- Sholekhah, K. N. 2021. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Balita. *Indonesian Journal Dentistry*. Vol. 1 No.1
- Sinaga, R. T.,dkk . 2020. Hubungan Peran Orang Tua Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Pra Sekolah Di Taman Kanak-Kanak Nurul Kamka. *Stikes Siti Hajar*. Vol. 2 No. 2
- Suparyanto. 2011. *Konsep Pengetahuan*.  
<http://dr-suparyanto.blogspot.com/2012/02/konsep-pengetahuan.html>
- Tarigan, R. (2017). *Karies Gigi*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC
- Ulfah, R. & N. Kisworo Utami. 2020. Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Orangtua Dalam Memelihara Kesehatan Gigi Dengan Karies Gigi Pada Anak Taman Kanak-Kanan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol. 7 No. 2.
- Veranita, N. 2012. "Pengembangan Kemampuan Membilang Melalui Kegiatan Bermain dengan Benda-Benda Konkrit pada Anak-Anak Kelompok A TK Lembaga Tama Iisutran Sabdodadi Bantul Tahun Pelajaran 2011/2012" *Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta*.  
<http://eprints.uny.ac.id/7778/3/bab%20%20-%2009111247009.pdf>. Diakses pada tanggal 19 April 2016.

## LEMBAR KONSULTASI

**JUDUL** : Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Karies Pada Anak Pra Sekolah  
**NAMA** : Putri Nanda Agita  
**NIM** : P07525018067

No	Hari/tgl	Materi Bimbingan		Saran	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
		BAB	SUB BAB			
1.	Senin, 15 Februari 2021		Mengajukan Judul KTI	Membuat survey pertimbangan waktu dan lokasi		
2.	Selasa, 9 Maret 2021		Mengajukan judul KTI	ACC Judul		
3.	Rabu, 10 Maret 2021		Menyerahkan 10 Refrensi Jurnal Terkait Judul	Mengganti beberapa jurnal yang lebih spesifik dengan judul		
4.	Jumat, 12 Maret 2021	Outline		Membuat outline yang jelas dan lengkap		
5.	Senin, 15 Maret 2021	BAB I	- Latar Belakang - Rumusan Masalah - Tujuan Penelitian -Manfaat Penelitian	Masukkan survey awal menggunakan <i>systematic review</i>		
6.	Rabu, 24 Maret 2021	BAB II	- Tinjauan Pustaka - Penelitian Terkait - Kebaruan Penelitian - Kerangka Berpikir - Hipotesis	Menambah referensi dan revisi sesuai judul		

7.	Jumat, 26 Maret 2021	BAB III	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Desain Penelitian</li> <li>-Tempat dan Waktu Penelitian</li> <li>-Rumusan PICOS</li> <li>-Prosedur Penelitian Artikel</li> <li>-Langkah Penelitian</li> <li>-Variabel Penelitian</li> <li>-Definisi Operasional variabel</li> <li>-Instrumen Penelitian dan Pengolahan Data</li> <li>-Analisis Penelitian</li> <li>-Etika Peneltian</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rumusan PICOS sesuaikan dengan Judul KTI</li> <li>2. Definisi Operasional singkat padat dan jelas</li> </ol>		
8.	Senin, 29 Maret 2021		Mempersiapkan diri untuk Ujian Proposal Karya Tulis Ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sediakan Power point</li> <li>2. Memperbaiki cara penulisan</li> <li>3. Memberikan proposal beserta power point kepada penguji I dan penguji II</li> <li>4. Mengambil surat permohonan penelitian</li> </ol>		
9.	Senin, 5 April 2021	BAB I, II, III	Revisi Memperbaiki Proposal KTI	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sudah Perbaiki</li> <li>- Melanjutkan ke BAB IV dan V</li> </ul>		

10.	Selasa, 20 April 2021	BAB IV	-Tabel Karakteristik Umum - Tabel Karakteristik Pengetahuan Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut - Tabel Status Karies Gigi Anak Prasekolah	1. Tabel harus terbuka 2. Sesuaikan dengan referensi- referensi artikel yang diambil		
11.	Kamis, 6 Mei 2021	BAB V	Pembahasan	Pembahasan harus sesuai dengan isi dari tabel yang ada di hasil BAB IV		
12.	Jumat, 7 Mei 2021	BAB VI	Kesimpulan dan Saran	1.Kesimpulan harus sesuai dengan tujuan yang sudah dibuat 2.Saran harus membangun dan sesuai sasaran.		
13.	Minggu, 13 Juni	Abstrak	Isi Abstrak	1.Paragraf 1 latar belakang masalah 2.Paragraf 2 metode penelitian 3.Paragraf 3 hasil penelitian 4.Paragraf 4 kesimpulan dan saran		

14.	Senin, 14 Juni 2021		Ujian Seminar Hasil	1.Perbaiki cara penulisan 2.Perbaiki hasil ujian		
15.	Rabu, 16 Juni 2021		Revisi KTI	Periksa kelengkapan data		
16.	Senin, 28 Juni 2021		Menyerahkan KTI	Di jilid dan di tanda tangani oleh dosen pembimbing, penguji I dan penguji II.		

Mengetahui :

Medan, 14 Juni 2021

**Ketua Jurusan Kesehatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**

**Pembimbing**

**drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes  
NIP. 196911181993122001**

**drg. Adriana Hamsar, M. Kes  
NIP. 196810091998032001**

### JADWAL SISTEMATIC REVIEW

No	Urutan Kegiatan	Bulan																			
		Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul			■	■																
2.	Persiapan Proposal					■	■	■	■												
3.	Pengumpulan Data									■	■	■	■								
4.	Pengolahan Data													■	■	■	■				
5.	Analisa Data													■	■	■	■				
6.	Mengajukan Hasil Penelitian																	■	■		
7.	Seminar Hasil																			■	
8.	Penggadaan Laporan Sitematic Review Penelitian																				■

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Data Pribadi

Nama : Putri Nanda Agita  
NIM : P07525018067  
Tempat, Tanggal Lahir : Gunung Tinggi, 24 November 1999  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Status Dalam Keluarga : Anak Ke-2 dari 4 bersaudara  
Alamat : Jl. Kerinci Dusun II Barat Sei Glugur Rimbun  
No. Telepon/Hp : 085270159322

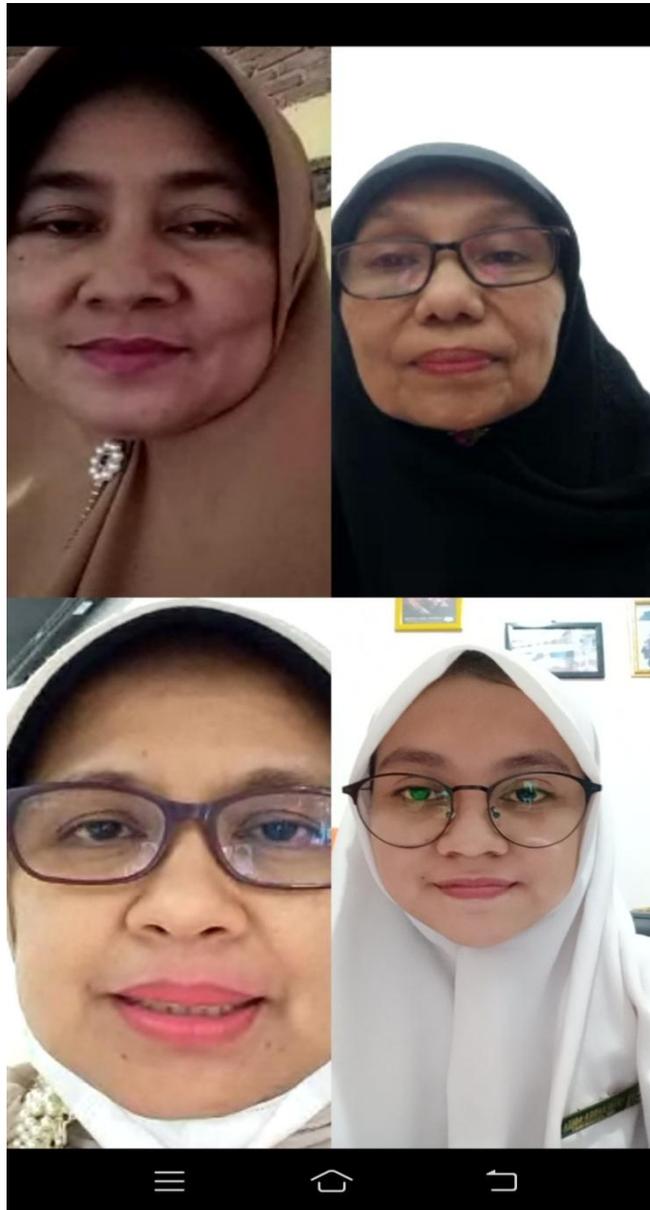
### B. Nama Orang Tua

Ayah : Runtung Surbakti  
Ibu : Suheriyati

### C. Riwayat Pendidikan

1. Tahun (2006-2007) TK Raudhatul Athfal Saidi Turi  
2. Tahun (2007-2012) SD Negeri 104222 Sei Glugur Rimbun  
3. Tahun (2012-2015) SMP Negeri 3 Pancur Batu  
4. Tahun (2015-2018) SMA Negeri 1 Sunggal  
5. Tahun (2018-2021) D-III Politeknik Kesehatan Kemenkes  
Medan Jurusan Kesehatan Gigi

**DOKUMENTASI SEMINAR PROPOSAL KTI (ONLINE )**



**DOKUMENTASI SEMINAR HASIL KTI (ONLINE )**

